

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan perkapita penduduk Indonesia, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh. Salah satu sumber protein adalah daging ayam broiler. Ditinjau dari nilai gizinya, daging ayam broiler tidak kalah dibandingkan dengan daging dari ternak lain. Selain itu daging ayam broiler ayam mudah didapatkan dan harganya relatif murah, karena pemeliharaan ayam broiler relatif singkat yaitu 35 hari.

Meskipun tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia sudah tinggi, namun belum diiringi dengan kenaikan populasi dan produksi ayam broiler itu sendiri. Populasi ayam ras pedaging (broiler) di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 1.249.952.000 ekor ayam ras petelur sebanyak 103.841.000 ekor dan ayam buras sebanyak 268.957.000 ekor (Anonim, 2010). Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Peternak ayam broiler yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, banyak diantaranya bekerjasama dengan perusahaan besar dalam bentuk kerjasama kemitraan. Peranan perusahaan besar sebagai mitra peternak rakyat diharapkan dapat menjamin kepastian pasokan sarana produksi dan harga jual produk, serta adanya jaminan pasar atas produk yang dihasilkan.

Kemitraan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam kekurangan yang dihadapi oleh peternak rakyat. Hal inilah yang menjadikan program pengembangan kemitraan merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi ternak dan daging. Kemitraan memiliki beberapa proses dan fungsi yaitu perusahaan sebagai inti dan peternak rakyat sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan Inti-Plasma. Kemitraan diharapkan dapat menjadi solusi untuk memacu tumbuhnya peternak di Indonesia terutama bagi peternak rakyat yang kepemilikan modalnya relatif kecil.

Pratek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester VIII (delapan). Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri dalam bidang perunggasan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Disamping itu luaran yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, inovatif dan mampu bersaing dalam dunia peternakan. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester 8 (delapan).

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), maka mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung di lapang dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan yang telah didapatkan di perusahaan maupun industri di bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan teori dengan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang

mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal setelah terjun di masyarakat.

2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan.
3. Meningkatkan wawasan tentang berbagai kegiatan peternakan.
4. Meningkatkan hubungan antar perguruan tinggi dengan perusahaan swasta dan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas usaha peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Kegiatan Magang di PT.Sumber Sekawan Sejati Pada Kemitraan/Peternak Bapak Margono Desa Sumbersuko, Lumajang Jawa Timur.

1. Menambah pengetahuan/wawasan serta pengalaman kerja terutama dalam teknik budidaya ayam broiler.
2. Mengasah keterampilan mengenai teknik pemeliharaan sampai dengan pemanenan.
3. Melihat dan memahami secara langsung sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk dapat menjalankan ternak ayam broiler.
4. Melatih untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi dengan keadaan yang sebenarnya.

1.2.3 Manfaat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Sumber Sekawan Sejati Pada Kemitraan/Peternak Bapak Margono Desa Sumbersuko Lumajang diharapkan bermanfaat untuk:

1. Dapat membandingkan antara teori dan praktek yang telah didapat selama perkuliahan dengan praktek produksi di lapangan.
2. Memperoleh gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya, meningkatkan pengetahuan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana cara budidaya ayam pedaging dari periode starter sampai panen.
3. Menambah pengalaman kerja tentang cara budidaya ayam pedaging.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

1. Lokasi kantor kemitraan PT. Sumber Sekawan Sejati terletak di Jl. Teuku Umar No.45, Kelurahan Jogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.
2. Lokasi Farm Plasma yang digunakan sebagai data laporan terletak di Jalan Raya Sumbersuko Lumajang, daerah Pabrik Mie Sumbersuko, Desa Suko Satu, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) PT. Sumber Sekawan Sejati pada Kemitraan/Peternak Bapak Margono Desa Sumbersuko Lumajang dilaksanakan selama 45 hari mulai 23 Mei sampai 02 Juli 2016, jam kerja dimulai pada pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan PT. Sumber Sekawan Sejati terletak di Jl. Teuku Umar No.45, Kelurahan Jogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara mengikuti semua kegiatan rutin yang terdapat di perusahaan antara lain meliputi kegiatan dari penerimaan DOC hingga pemanenan. Adapun metode untuk memperoleh data adalah melalui 3 (Tiga) cara, meliputi:

a. Observasi

Metode untuk mengamati gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam suatu sistem kerja.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dari catatan-catatan kegiatan yang dilakukan dan gambar saat melakukan pekerjaan. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh dari teknik pengambilan data sebelumnya.

c. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap nara sumber atau sumber data.